



Bukti Kuesioner UI GreenMetric

Fakultas : Psikologi
Web Address : <https://psikologi.ui.ac.id/greenmetric/>

[3] Limbah

[3.7] Total limbah organik yang diolah fakultas tahun ini (ton)

Type of waste	amuount (ton)				
	total	reduced	reused	down-cycled	up-cycled
organic	15,028	2	3	6	4
- food waste	8	-	-	5	3
- leaf, etc.	6	2	3		1
-Sampah hasil pilahan	1			1	
- etc					

Dalam upaya menjaga lingkungan yang sehat dan nyaman serta mendukung program Universitas Indonesia, Fakultas Psikologi melakukan pemilahan limbah organik dan non-organik agar lebih mudah diolah di Tempat Pembuangan Akhir. Berbagai langkah juga dilakukan untuk mengurangi limbah organik, di antaranya melalui imbauan untuk menghabiskan makanan yang disampaikan lewat banner di Kantin Sejiwa dan Café Fakultas Psikologi. Banner ini dilengkapi dengan fakta-fakta menarik yang mendorong sivitas akademika untuk berkontribusi menjaga lingkungan dengan cara sederhana. Selain itu, fakultas mengembangkan mesin pencacah daun hasil rakitan swadaya yang dimanfaatkan untuk menghasilkan pupuk, serta melaksanakan program pembuatan eco enzyme sebagai sarana pengolahan limbah organik. Upaya ini dijalankan melalui prinsip 5R sebagai berikut:

1. **Refuse** – Menolak penggunaan barang sekali pakai serta menolak hal-hal yang tidak dibutuhkan.
2. **Reduce** – Mengurangi konsumsi barang yang tidak diperlukan dan berbelanja sesuai kebutuhan.
3. **Reuse** – Menggunakan kembali barang-barang yang masih dapat dipakai berulang kali.
4. **Recycle** – Mendaur ulang barang bekas menjadi produk baru yang memiliki nilai manfaat.
5. **ROT** – Mengolah sampah dapur maupun sampah halaman menjadi kompos yang bermanfaat bagi lingkungan.

Fakultas Psikologi berhasil mengolah total 10 ton sampah dengan rincian sebagai berikut:

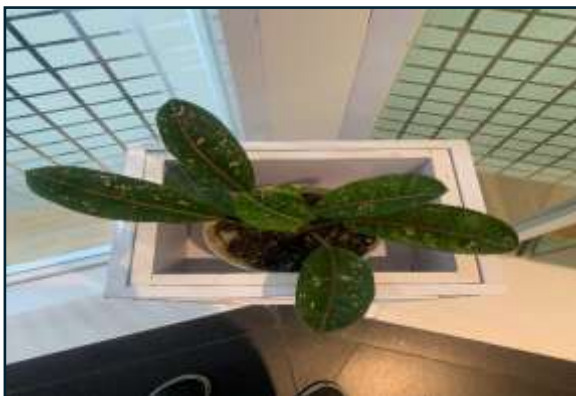
1. 4 ton sampah daun dan limbah makanan diolah menjadi pupuk dan eco enzyme (*up-cycled*).
2. 6 ton sampah makanan dijadikan pakan hewan (*down-cycled*) dan sisanya dibuang ke TPA.

Program Pemilahan Sampah



Fakultas Psikologi UI menyediakan tempat sampah terpilah di berbagai lokasi untuk mendorong kebiasaan membuang sampah sesuai jenisnya serta mempermudah proses pengelolaan oleh petugas kebersihan. Salah satu fasilitas yang disediakan adalah wadah khusus botol plastik berwarna kuning dengan desain informatif dan mudah dikenali. Tempat ini diperuntukkan hanya bagi botol plastik bekas yang nantinya akan didaur ulang menjadi produk baru. Melalui slogan “Langkah Kecil, Dampak Besar!”, sivitas akademika diajak untuk berkontribusi dalam pengelolaan sampah berkelanjutan.

Program Pembuatan Media Tanam



Memanfaatkan sisa-sisa pembuatan pupuk kompos, Fakultas Psikologi Universitas Indonesia membuat media tanam dari sisa-sisa proses pembuatan pupuk kompos tersebut, langkahnya cukup sederhana:

1. Pisahkan sisa kompos
Ambil bagian kompos yang masih kasar atau belum sepenuhnya terurai (misalnya potongan daun, batang, atau serat kasar).



2. Ayak kompos
Gunakan ayakan sederhana untuk memisahkan kompos halus dari sisa-sisa kasar. Kompos halus bisa langsung digunakan sebagai pupuk, sedangkan sisa kasar dimanfaatkan untuk media tanam.
3. Campurkan dengan bahan lain
Supaya jadi media tanam yang baik, sisa kasar ini bisa dicampur dengan:
 1. Tanah taman atau tanah kebun (untuk memberikan mineral dan struktur).
 2. Pasir (untuk meningkatkan aerasi dan porositas).
 3. Sekam bakar atau cocopeat (untuk menambah daya simpan air).Perbandingan umum: 2 bagian kompos kasar : 1 bagian tanah : 1 bagian pasir atau sekam/cocopeat.
4. Sterilisasi (opsional)
Jika ingin lebih aman dari jamur atau hama, sisa kompos bisa dijemur di bawah sinar matahari beberapa hari, atau dikukus sebentar agar steril.
5. Siap dipakai
Campuran ini bisa digunakan untuk media tanam pot yang dibuat dari wadah cat atau jeriken bekas berkapasitas 5 liter yang dibelah dua.

Program Pembuatan Pupuk Kompos



Selain dimanfaatkan sebagai media tanam untuk tanaman hias, sampah organik dari taman berupa daun juga diolah menjadi pupuk kompos yang digunakan untuk berbagai tanaman di halaman fakultas. Tahapan pengolahan dilakukan sebagai berikut:

1. Media tanam yang sudah jadi (dari program sebelumnya) dicampurkan dengan dekomposer atau EM4, air, serta bahan organik yang berasal dari limbah kantin.
2. Campuran diaduk hingga merata.
3. Setelah didiamkan selama kurang lebih dua minggu, pupuk kompos siap digunakan.

Pembuatan Eco Enzyme





Fakultas Psikologi menjalankan program pembuatan Eco Enzyme dengan memanfaatkan limbah organik dari dapur dan kantin. Melalui proses fermentasi sederhana, limbah ini diubah menjadi cairan serbaguna yang ramah lingkungan. Eco Enzyme memiliki berbagai manfaat, antara lain sebagai penyaring udara, herbisida dan pestisida alami, penyaring air, pupuk organik untuk tanaman, sekaligus berperan dalam menurunkan emisi gas rumah kaca.

Program Pengurangan Plastik



Fakultas Psikologi berkomitmen mengurangi penggunaan plastik sekali pakai dengan memberikan botol tumbler kepada civitas akademika serta menyediakan *water fountain* di lingkungan fakultas. Langkah ini mendorong kebiasaan membawa wadah minum pribadi sekaligus mengurangi timbunan sampah plastik dari air mineral kemasan.

Imbauan untuk Menghabiskan Makanan



Fakultas Psikologi Universitas Indonesia juga melakukan berbagai upaya untuk mengurangi limbah organik, salah satunya melalui pemasangan banner di Kantin Sejiwa dan Kafe. Banner ini berisi imbauan untuk menghabiskan makanan, dilengkapi dengan fakta-fakta menarik dan unik yang dirancang untuk mendorong civitas akademika ikut menjaga lingkungan dengan cara yang sederhana namun berdampak.

Program Pemanfaatan Kertas Bekas untuk Mengurangi Penggunaan Kertas





Fakultas Psikologi memanfaatkan kertas bekas, khususnya yang masih memiliki satu sisi kosong, untuk dijadikan *routing slip*. Langkah ini dilakukan sebagai upaya penghematan sumber daya sekaligus mengurangi limbah kertas, tanpa mengurangi fungsi dan kualitas administrasi.

Program Media Ajar dari Bahan Bekas



Di Fakultas Psikologi, terdapat unit Taman Pengembangan Anak Makara (TPAM) yang menjadi ruang belajar dan bermain anak. Dalam berbagai kegiatannya, TPAM memanfaatkan barang-barang bekas sebagai media ajar dan edukasi, sehingga selain mendukung kreativitas anak juga menanamkan nilai kepedulian terhadap lingkungan sejak dini.

Grease Trap



Di Fakultas Psikologi, pengelolaan limbah cair kantin dilakukan secara bertahap untuk menjaga kebersihan lingkungan. Sampah organik dari kantin terlebih dahulu dipisahkan agar air cucian tidak tercampur sisa makanan. Selanjutnya, limbah air cuci dari perangkat kantin maupun wastafel dapur di setiap gedung dialirkan ke Grease Trap IGT-30. Melalui proses ini, minyak dan kotoran tersaring, sehingga air keluaran dari Grease Trap sudah lebih bersih sebelum akhirnya dialirkan ke sungai kecil yang melintas di area fakultas.